

TELAAH KRITIS ATAS BUKU

WAHYU TUHAN YESUS TENTANG NERAKA

Oleh: Ir. Herlianto, M.Th.

Akhir Zaman memang merupakan topik hangat yang banyak dibicarakan akhir-akhir ini dan banyak buku telah ditulis mengenainya. Salah satu buku yang cukup menghebohkan dan telah beredar cukup luas berjudul "Wahyu Tuhan Yesus Tentang Neraka", buku ini merupakan terjemahan dari buku aslinya berjudul "*A Divine Revelation of Hell*" yang ditulis *Mary Kathryn Baxter* bersama *Dee Cushing*, keduanya tinggal di Amerika Serikat.

Buku ini menyebar dengan pesat khususnya di kalangan persekutuan-persekutuan doa kharismatik dan gereja-gereja yang bercorak pentakosta dan bukan itu saja, banyak orang berusaha menerjemahkannya, mencetak dan ikut menyebarkannya sehingga dalam waktu relatif singkat menjadi populer, dan sekalipun tidak semua orang mempercayai isi buku itu, banyak juga yang mempercayainya tanpa reserve dan membantu menyebarkannya dan lebih lagi ada yang begitu mempercayainya sebagai "Wahyu Tuhan Yesus" yang melebihi otoritas Alkitab. Buku ini ternyata telah banyak mendatangkan ketakutan, kebingungan dan kesimpangsiuran di kalangan umat, karena itu buku ini perlu disorot dan diuji dalam terang Alkitab Firman Tuhan untuk mengetahui apakah semua itu benar demikian (Kis. 17:11).

BENARKAH WAHYU?

Isi buku ini diakui oleh *Mary Kathryn Baxter* sebagai kesaksian hidup nyata yang menurutnya merupakan risalah yang disuruh oleh "Tuhan

Yesus" untuk ditulis sebagai hasil kunjungan ketika diajak ke neraka dan surga selama 40 malam. Pengalaman mana terjadi pada tahun 1976 dan kemudian diperlukan waktu 7 tahun untuk menyusunnya menjadi buku termasuk usaha mencari referensi Alkitab yang cocok dan selesai pada tahun 1983. Bagi seorang penulis handalpun tenggang masa demikian bisa mengaburkan data karena lupa.

Bagi pembaca Alkitab yang setia, membaca buku itu segera akan terkesan bahwa isi buku itu kelihatan semacam kumpulan kutipan cerita-cerita yang sebenarnya sudah ada dalam kitab-kitab Alkitab yang banyak bercerita mengenai Akhir Zaman, terutama kitab-kitab Yehezkiel, Daniel, Yoel, Kisah 2, Surat Tesalonika, dan Wahyu, dan sekalipun maksud penulisan itu disebutkan sebagai usaha untuk *menceritakan mengenai kesungguhan realita neraka dan surga*, sebenarnya tidak ada hal baru yang disampaikan bila dilihat dari sudut Alkitab, hanya sifatnya memberikan detail-detail yang didramatisasikan.

Buku ini dibuka dengan kesaksian bahwa menurutnya "Tuhan Yesus" menyatakan dirinya kepada Kathryn dan berkata:

KataNya, "Aku adalah Jesus Kristus Tuhanmu, dan Aku ingin memberimu wahyu untuk menyiapkan orang-orang kudus untuk kedatanganKu dan mengembalikan banyak orang ke jalan kebenaran. Kuasa kegelapan itu nyata dan pengadilanKu benar."

"AnakKu, RohKu akan membawamu ke neraka, dan aku akan menunjukkan banyak perkara kepadamu dan Aku ingin dunia mengetahuinya. Aku akan sering kali menampakkan diri kepadamu. Aku akan membawa rohmu keluar dari tubuhmu dan benar-benar membawamu ke dalam neraka.

Aku ingin kau menulis sebuah buku yang menceritakan penglihatan dan semua hal yang Kuwahyukan kepadamu. Kau dan Aku akan berjalan-jalan melalui neraka bersama-sama. Buat catatan dari hal-hal yang sudah dan sedang dan yang akan terjadi. FirmanKu benar, setia dan bisa dipercaya. Aku adalah AKU dan tidak ada yang lain selain Aku." (Bab 1)

Apakah benar bahwa "wahyu" yang diakui itu wahyu Tuhan? dan apakah Kathryn memenuhi syarat untuk menjadi alat saluran Allah? Dari ucapan yang dikatakan sebagai dari Tuhan Yesus dan diberikan kepadanya pribadi kita melihat kemiripan dengan apa yang disampaikan kepada Yehezkiel, Daniel, dan Yohanes (Wahyu), tetapi berbeda dengan ketiga Nabi / Rasul tersebut yang merupakan Nabi / Rasul besar dan martir terkenal, maka Kathryn sendiri tidak terkenal. Kathryn hanya seorang penginjil pentakosta / kharismatik biasa yang baru menonjol setelah keluar bukunya yang menggegerkan itu, dan tidak terkenal secara internasional. Masakan Yesus tidak mewahyukan hal tersebut pada para hamba Tuhan seperti *John Sung* atau *Billy Graham* yang teruji kesetiaan dan pengorbanannya dan berkualitas seperti ketiga Nabi / Rasul di atas? Dalam kitab Ibrani disebut:

"Setelah pada zaman dahulu Allah berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi, maka pada zaman akhir ini Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya"
(Ibr. 1:1-2)

Kita perlu meragukan bahwa "buku" itu benar-benar diwahyukan oleh Tuhan Yesus sebab banyak nubuatan / penglihatan / rekaan hati manusiawi beredar dewasa ini yang otoritasnya diragukan dan perlu diuji (1Tes. 5:19-20).

Dalam Injil Yohanes 14-16, Kisah 1, Matius 24 dan lainnya, Yesus dengan jelas menekankan bahwa setelah kenaikan-Nya ke surga, tugas selanjutnya akan diserahkan kepada Roh Kudus dan Yesus baru akan datang kembali pada kedatangan-Nya kedua kali, karena itu kita harus waspada karena pada Akhir Zaman akan datang banyak Messias palsu yang datang dengan nama Yesus. Kita harus berhati-hati akan nubuatan-nubuatan dan wahyu-wahyu yang berkata "Aku Kristus", sebab sudah terbukti bahwa banyak nubuatan / wahyu demikian yang bersifat menipu

dan menyesatkan. Iblis dapat datang sebagai malaikat terang (2Kor. 11:12-15).

GAMBARAN DUNIA AMERIKA

Dilihat dari "isi" wahyu, kita lihat bahwa gambaran yang kita peroleh dari penglihatan Yehezkiel, Daniel dan Yohanes sifatnya luar biasa (spektakuler) dan bukan merupakan gambaran sehari-hari kehidupan dunia, itulah sebabnya istilah Wahyu berasal dari kata Yunani yang disebut "*Apokalipsis*" yang artinya *sesuatu yang dibukakan*, sedang isi wahyu Kathryn jelas merupakan gambaran kejadian sehari-hari di dunia khususnya dunia Amerika Serikat, jadi dapat diraba bahwa penglihatan itu bukan sesuatu kejadian dari sana yang "dibukakan" tetapi lebih merupakan bayangan sesuai keterbatasan imajinasi manusiawi, atau dapat disebut sebagai hasil khayal atau rekayasa. Keraguan ini muncul dari kenyataan bahwa buku itu ditulis dalam waktu selama 7 tahun setelah kejadiannya, ini memberi peluang suatu usaha untuk menyusunnya sebaik mungkin.

Kalau dalam wahyu-wahyu dan penglihatan kepada Yehezkiel, Daniel, dan Yohanes, Roh Tuhan mengangkatnya dan Malaikat Tuhan yang mengantarkannya, maka kelihatan sekali bahwa Kathryn mengaku diantar oleh "*Yesus secara pribadi*" bahkan dikatakan *digandeng, dipeluk, bahkan ditimang* dan sebagainya, sesuatu yang tidak biasa dalam konteks Alkitab, dan gambaran mengenai yang dinamakan "Tuhan Yesus" kelihatan pribadinya *tidak berwibawa, lemah* dan tidak menunjukkan bukti sebagai *Tuhan dan Raja yang berkuasa penuh kemuliaan* seperti yang ada dalam kitab Wahyu! Yesus sering disebut *menangis dengan air mata di pipinya* dan bahkan berseru "*BapaKu kasihanilah*" (Bab 2,3,16), *Wajah Tuhan sedih, dan matanya penuh kelembutan dan kasih yang mendalam...air mata belas kasihan mengalir di pipi Yesus* (Bab 3), *Yesus dianggap memandang orang di neraka dengan belas kasihan yang mendalam* (Bab 5), *Yesus meninggalkannya kemudian kembali, merangkulnya dan berbicara lembut* (Bab 10), *Yesus berkata dengan lembut penuh kesedihan* (Bab 16) , dan banyak lainnya. Ini gambaran

Yesus waktu masih hidup di bumi sesuai dengan cerita Alkitab yaitu sebelum Ia dibangkitkan dan dan dimuliakan.

Gambaran mengenai yang dikatakan sebagai "Tuhan Yesus" lebih merupakan gambaran "figur seorang penginjil" atau "figur penulis sendiri", sebab "*Yesus di sini tidak menggambarkan diri sebagai Tuhan yang firman-Nya berotoritas tetapi lebih kelihatan sebagai penginjil yang sering mengutip ayat-ayat Alkitab dalam berkhotbah.*" Dalam Alkitab disebutkan bahwa kecuali saat membaca kitab Yesaya (Luk. 4:18-19) umumnya Yesus mengutip ayat Perjanjian Lama tidak persis sama, sedang dalam buku ini kelihatannya yang dinamakan "Yesus" itu kebiasaannya mengutip ayat-ayat Perjanjian Lama dan Baru, suatu kebiasaan penginjil zaman modern. Dari kenyataan ini terlihat sekali bahwa pengalaman itu merupakan "*hasil rekayasa angan-angan hati*" saja.

Banyak gambaran dalam neraka itu merupakan gambaran sekitar kehidupan Kathryn di Amerika, sebab banyak data-data tercetus seperti soal *kursi goyang, boneka, amusement center, arena sirkus, escalator, bioskop, kelap malam, stasiun bawah tanah (subway), telpon, bendera Amerika yang compang-camping, kanker (penyakit yang sangat ditakuti di Amerika) dan lainnya*, demikian juga kelihatan apa yang dilihatnya di neraka bukan gambaran yang "*dibukakan Tuhan*" tetapi lebih merupakan gambaran situasi yang banyak digambarkan di film-film, komik-komik dan majalah Amerika disekitar kehidupan Kathryn seperti misalnya gambaran *setan yang tinggi besar seperti beruang Grizzly* (film ini populer di Amerika), seperti *kelelawar atau monyet bertelinga besar, bertaring, bertanduk, berkuku panjang dan berekor pajang* (film-film jenis drakula, goblin dan setan) (Bab 2, 3, 10), jadi yang dianggap nubuatan dan penglihatan itu sebenarnya lebih merupakan *obsesi pengalaman horor Kathryn sendiri yang ditulisnya dalam keterbatasan pengalaman dan imajinasinya.*

Dari perjumpaan dengan korban-korban dosa di neraka kita heran mengapa neraka hanya memuat orang-orang dengan dosa-dosa kecil saja seperti *dosa perzinahan, penyembahan berhala, pembunuhan, tamak harta, bohong, menipu, merampok, lidah bercabang*, tema dosa "moralitas pribadi" yang banyak dikhotbahkan di mimbar-mimbar pentakosta dan kesan "dosa khas gaya hidup Amerika" terlihat dari dosa-dosa seperti

dansa, obat bius (narkotik), mabuk, percabulan (pornografi), serong, lesbian, homosexual, rasialis (negro), mobil bagus, kemewahan & kemasyuran, medium, satanisme, menyembah ilah Hindu. Bahkan ketika mengunjungi "surga" (bab 20) Kathryn melihat banyak anak-anak korban abortus yang memang menjadi masalah besar di Amerika sejak praktek sex bebas dianut banyak orang. Kita sudah tahu bahwa sejak pertengahan tahun 1960-an dan terus ke tahun 1970-an yang mencakup masa "wahyu" itu dilihat dan ditulis oleh Kathryn (1976-1983), Amerika Serikat sedang dilanda kekosongan rohani luar biasa di mana banyak muda-mudi menjadi Hippies yang lari ke obat bius, minuman keras, satanisme, dan perilaku sex bebas (lesbian/homosex), dan guru-guru Hindu (TM/Yoga, ingat contoh Beatles), dosa-dosa populer yang saat itu gencar diperangi para penginjil.

Kalau memang neraka benar yang dilihat Kathryn mengingat ia berkunjung sampai ke jantung neraka, mengapa tidak bertemu dengan para pelaku dosa "makro sosial" seperti *Nero* yang membunuh ribuan orang Kristen, *Karl Marx* yang menyesatkan jutaan orang Kristen ke Komunisme, *Hitler* yang membunuh jutaan orang Yahudi pilihan Allah, atau *Al Capone* pembunuh sadis asal Amerika itu? Jadi dari gambaran dosa *mikro* dan *moralitas pribadi* yang dilakukan penghuni neraka itu hanya sekadar gambaran umum moralitas sempit di lingkungan Kristen tertentu, Alkitab berkali-kali berbicara mengenai dosa makro seperti antara lain *keadilan sosial dan pemerintahan korup & bengis* (Amos), *pengusaha tamak* (Yakobus) dan *mengabaikan orang miskin* (Matius 25) yang merupakan calon-calon penghuni neraka!

Kesan bahwa buku ini merupakan hasil rekayasa penulis terlihat dari kenyataan banyaknya doktrin-doktrin pentakosta / kharismatik di dalamnya, seperti *Baptisan Roh, penglihatan / mimpi, bahasa roh, pujian dan penyembahan, Yesus datang di atas awan, antikris / 666, kerajaan 1000 tahun, Yerusalem Baru* dan lainnya, demikian juga ditemuinya *roh-roh pendeta / penginjil yang murtad* merupakan gambaran lingkungan agama tertentu, padahal di kalangan Kristen masih banyak jabatan lain yang orangnya juga jatuh dalam dosa dan menyesatkan umat seperti *imam murtad, Uskup dengan jubah mencolok, dan ahli-ahli Teologi.*

JANGAN BERHUBUNGAN DENGAN ARWAH

Masalah yang juga perlu dipersoalkan adalah pengakuan Kathryn bahwa ia berkunjung ke neraka bahkan mengalami kengerian panasnya, dan mengunjungi surga. Dalam Alkitab berkali-kali dilarang untuk berhubungan dengan arwah dan dunia orang mati. Dalam *Perjanjian Lama*, praktek pemanggilan arwah dilarang. *Musa* melarang dengan keras praktek hubungan dengan orang mati (Im. 19:31) dan mereka yang melakukannya dianggap melakukan perzinahan rohani dan harus dihukum mati (Im. 20:6 / Ul. 18:10-12) dan bahkan para petenung dan ahli sihir harus dibunuh (Kel. 22:18, Im. 20:27).

Raja *Manasye* melakukan pemanggilan arwah dan ini disebut sebagai kejahatan yang mendukakan hati Tuhan (2Raj. 21:6) dan *Yosia* menghapuskan praktek pemanggilan arwah demi mentaati Taurat (2Raj. 23:24). Nabi *Yesaya* mengatakan bahwa manusia harus meminta petunjuk pada Allah dan bukannya kepada orang mati (Yes. 8:19), sebab hanya orang kafir yang putus asa yang mencari pertolongan kepada arwah orang mati dan mereka akan dihancurkan Tuhan (Yes. 19:3). *Samuel* sendiri menyebut dosa tenung sebagai kedurhakaan dan menolak Tuhan (1Sam. 15:23), dan berdasarkan larangan Tuhan, raja *Saul* telah *menyingkirkan para pemanggil arwah dan roh peramal* (1Sam. 28:3), tetapi dalam keputusan menghadapi musuh-musuhnya, ia kemudian mendatangi *perempuan petenung di En-dor* (ayat 7) dengan maksud untuk *berbicara dengan roh Samuel* (ayat 11), Saul disebut bersalah yang menyebabkan kematiannya.

"Demikianlah Saul mati karena perbuatannya yang tidak setia terhadap TUHAN, oleh karena ia tidak berpegang pada firman TUHAN, dan juga karena ia telah meminta petunjuk dari arwah, dan tidak meminta petunjuk TUHAN. Sebab itu TUHAN membunuh dia dan menyerahkan jabatan raja itu kepada Daud bin Isai." (1Taw. 10:13-14)

Dalam *Perjanjian Baru* praktek hubungan dengan orang mati tidak dibenarkan oleh Yesus, dalam kasus *Lazarus* dikatakan bahwa itu tidak

mungkin dan dilarang (Luk. 18:19-31). Yesus yang memegang kunci alam maut (Why 1:18), *Paulus* menyebut hal-hal demikian sebagai kesesatan (1Tim. 4:1), jemaat di Efesus harus meninggalkan latar belakang praktek demikian (Ef. 4:17-19; 5:11), dan mereka yang melakukan praktek demikian tidak akan masuk ke surga (Why 22:15). Yesus sendiri menyebut melalui Abraham bahwa "*antara surga dan neraka tidak terseberangi...bahwa orang dari dunia orang mati tidak mungkin kembali untuk bercerita pada yang hidup...dan orang tidak akan yakin sekali pun ada yang bangkit dari orang mati bila tidak percaya Kitab Suci yang sudah tersedia*" (Luk. 16:19-31). Ayat ini bahkan kata Kathryn dikutip dan diucapkan oleh "Tuhan Yesus" ketika ditanya oleh laki-laki yang meminta izin Yesus agar boleh memberitahu keluarganya yang masih hidup (Bab 2). Ucapan yang dikatakan sebagai ucapan "Yesus" itu jelas berkontradiksi dengan apa yang dilakukan "Yesus"-nya Kathryn yang mengajaknya berkunjung ke neraka dan surga! Tuhan Yesus yang benar tidak akan menyangkali firmanNya sendiri, Ia tidak mengajak orang dengan menakut-nakuti hal neraka, sekalipun demikian, Alkitab sudah cukup banyak bercerita tentang neraka (Mat. 5:22; 10:28; 13:42; 18:8-9; 25:46 / Mrk. 9:43-48 / 2Tes. 1:9 / 2Pet. 2:17 / Yud. 13 / Why 19:20; 20:10; 21:8).

Di bab-bab akhir Kathryn banya menyinggung dan mengulang *Wahyu Yohanes*, seperti tentang *Wanita Misteri Babylon, tujuh kepala dengan 10 tanduk* (Bab 13 bandingkan Why. 12-13), *Tanda 666* (Bab 18, 22 bandingkan Why 13) dan *Kerajaan Seribu Tahun* (Bab 20 bandingkan Why 20), ini jelas merupakan usaha untuk mendiskreditkan kitab *Wahyu Yohanes* dan mau menggantikan dengan otoritas dan firman baru, padahal Yohanes dengan jelas mengatakan:

"Jika seorang menambahkan sesuatu kepada perkataan-perkataan ini, maka Allah akan menambahkan kepadanya malapetaka-malapetaka yang tertulis di dalam kitab ini. Dan jikalau seseorang mengurangi sesuatu dari perkataan-perkataan dari kitab nubuat ini, maka Allah akan mengambil bagiannya dari pohon kehidupan dan dari kota kudus seperti yang tertulis dalam kitab ini." (Why. 22:18-19)

Dari analisis di atas kita yakin bahwa apa yang disebut sebagai "Wahyu" oleh Kathryn lebih merupakan khayal atau rekayasa imajinasinya

atau mungkin juga gambaran yang disodorkan iblis, dan jelas tidak memenuhi syarat sebagai Wahyu menurut kriteria Alkitab. Tuhan Yesus yang digambarkan dalam wahyu itu lebih merupakan *figur seorang penginjil* atau *figur Kathryn sendiri* daripada Tuhan Yesus asli, dan gambaran mengenai "neraka" lebih merupakan bayangan neraka menurut penglihatan atau angan-angan orang dunia yang dipengaruhi mass media, TV dan film-film horor dan fiksi-sains terutama pada masa kecilnya.

Para Nabi dan Tuhan Yesus melarang manusia berhubungan dengan dunia orang mati / arwah, karena itu mustahil kalau Tuhan Yesus mengajak manusia untuk jalan-jalan di neraka, malah lebih mustahil lagi kalau jalan ke surga dan kembali ke bumi. Ini serupa dengan tema film petualangan angkasa luar (space adventure) yang banyak diputar pada saat penulisan buku Kathryn, seperti film *Encounter of the Third Kind*, *Star Wars*, dan *The Return of the Jedi*.

Dalam hubungan dengan orang-orang yang mengalami obsesi (dijenuhi) angan-angan akan Akhir Zaman, Paulus mengingatkan:

"Tentang kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus dan terhimpunnya kita dengan Dia kami minta kepadamu, saudara-saudara, supaya kamu jangan lekas bingung dan gelisah, baik oleh ilham roh, maupun oleh pemberitaan atau surat yang dikatakan dari kami, seolah-olah hari Tuhan telah tiba. Janganlah kamu memberi dirimu disesatkan orang dengan cara yang bagaimanapun juga!...Kedatangan si pendurhaka itu adalah pekerjaan Iblis, dan akan disertai rupa-rupa mujizat palsu, dengan rupa-rupa tipu daya jahat terhadap orang-orang yang harus binasa karena mereka tidak menerima dan mengasihi kebenaran yang dapat menyelamatkan mereka. Dan itulah sebabnya Allah mendatangkan kesesatan atas mereka, yang menyebabkan mereka percaya akan dusta, supaya dihukum semua orang yang tidak percaya akan kebenaran dan yang suka kejahatan" (2Tes. 2:1-12)

"Karena akan datang waktunya, orang tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi mereka akan mengumpulkan guru-guru menurut kehendaknya

untuk memuaskan keinginan telinganya dari kebenaran dan membukanya bagi dongeng." (2Tim. 4:3-4)

Yesus mengatakan bahwa pada Akhir Zaman:

"Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu! Sebab banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku dan berkata: Akulah Mesias, dan mereka akan menyesatkan banyak orang...Banyak nabi palsu akan muncul dan menyesatkan banyak orang...Pada waktu itu jika orang berkata kepada kamu: Lihat, Mesias ada di sini, atau Mesias ada di sana, jangan kamu percaya. Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga...Jadi apabila orang berkata kepadamu: Lihat, Ia ada di padang gurun, janganlah kamu pergi ke situ; atau: Lihat, Ia ada di dalam bilik, janganlah kamu percaya. Sebab sama seperti kilat memancar dari sebelah timur dan melontarkan cahayanya sampai ke barat, demikianlah pulalah kelak kedatangan Anak Manusia. Di mana ada bangkai, di situ burung nazar berkerumun." (Mat. 24:3-28)

Pengutipan dari artikel ini harus mencantumkan:

Dikutip dari <http://www.thisisreformed.org/artikel/whynrk.html>